



**2025**

LAPORAN  
**KEBERLANJUTAN**

**LAPORAN KEBERLANJUTAN**  
**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT**

**I. PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN**

Keberlanjutan menjadi pilar dalam pencapaian visi dan misi perusahaan yang mencerminkan komitmen kami untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan serta berkontribusi pada masa depan yang berkelanjutan.

Strategi keberlanjutan bjb Sekuritas diwujudkan dalam penyusunan dan pelaksanaan Rencana Aksi Berkelanjutan (RAKB) dengan memprioritaskan pada peningkatan kinerja perusahaan, penguatan struktur permodalan, perbaikan proses bisnis internal, peningkatan kualitas layanan, pertumbuhan investor yang berkualitas, optimalisasi imbal hasil portofolio dan meningkatkan kualitas human capital.

Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan dukungan penuh dari para pemimpin Perusahaan. Pejabat level tertinggi harus menunjukkan keteladanan dan komitmen dalam mendorong praktik keberlanjutan. Hal ini tidak hanya mencakup aspek keuangan, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai sosial dan lingkungan dalam setiap aspek operasional Perusahaan.

Implementasi keberlanjutan juga memerlukan keterlibatan seluruh jajaran karyawan. Edukasi dan pelatihan perlu diselenggarakan secara teratur untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya keberlanjutan dalam konteks bisnis. Dengan demikian, setiap individu dalam perusahaan dapat berperan aktif dalam mendukung inisiatif keberlanjutan.

Selain itu, kerjasama dengan pemangku kepentingan eksternal, masyarakat lokal, nasabah dan regulator juga perlu ditingkatkan. Keterlibatan ini dapat menciptakan sinergi positif yang mendukung visi keberlanjutan Perusahaan. PT bjb Sekuritas Jawa Barat telah menetapkan prioritas atas program yang berkaitan dengan RAKB, yaitu peningkatan pemahaman dan kompetensi

karyawan melalui pelatihan dan sosialisasi yang menitikberatkan pada penerapan keuangan berkelanjutan. Melalui program tersebut diharapkan implementasi keuangan berkelanjutan menjadi hal yang melekat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.

Adapun aktivitas implementasi keuangan berkelanjutan yang akan dilaksanakan oleh perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan baik dari pihak internal maupun pihak eksternal Perusahaan mengenai penerapan keuangan berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan karyawan mengenai keuangan berkelanjutan.
- b. Melakukan sosialisasi mengenai prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan yang dilakukan oleh karyawan yang telah mendapat pelatihan mengenai keuangan berkelanjutan kepada karyawan lainnya dengan tujuan agar seluruh karyawan mendapat pemahaman yang memadai mengenai keuangan berkelanjutan.

## II. IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

### A. Aspek Ekonomi

#### 1. Kinerja Operasional Perusahaan

##### a. Transaksi Efek bersifat Ekuitas

Uraian	Satuan	2023	2024	2025
Value	Juta Rupiah	548.974	940.080	2.079.403
Volume	Juta Lembar	1.490	2.687	4.157
Frekuensi	Kali	81.730	72.410	113.996

##### b. Transaksi Efek bersifat Utang

Uraian	Satuan	2023	2024	2025
Value	Juta Rupiah	2.000	9.665	16.168

## 2. Kinerja Keuangan

Uraian	Satuan	2023	2024	2025
Pendapatan Usaha	Ribuan Rupiah	2,685,680	3,117,246	5,258,588
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	Ribuan Rupiah	(1,150,312)	(1,357,273)	138,096

## 3. Produk dan/atau Jasa yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Berkelanjutan

Sebagai salah satu perusahaan penyedia jasa keuangan di Indonesia khususnya di sektor Pasar Modal, kegiatan operasional perdagangan produk dan/atau jasa di PT bjb Sekuritas Jawa Barat tidak secara langsung bersentuhan dengan lingkungan serta aspek keberlanjutan lainnya, namun PT bjb Sekuritas Jawa Barat tetap berkomitmen penuh dalam mendukung Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan melakukan implementasi RAKB sehingga pengelolaan risiko dapat dimitigasi.

## B. Aspek Lingkungan Hidup

Biaya Penggunaan Listrik, BBM dan kertas:

Uraian	Satuan/ Unit	2023	2024	2025
Biaya Penggunaan	Rupiah	Rp. 39.540.548,-	Rp. 51.377.432,-	Rp. 36.225.107

BBM				
Biaya Penggunaan Kertas	Rupiah	Rp. 1.960.000,-	Rp. 2.587.000,-	Rp 1.560.000,-

### C. Aspek Sosial

#### 1. Aspek Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Uraian	2023	2024	2025
Jumlah Karyawan	26	27	24
Jumlah Karyawan Laki-laki	16	17	16
Jumlah Karyawan Perempuan	10	10	8
% Komposisi Laki-laki	62%	63%	67%
% Komposisi Perempuan	38%	37%	33%

#### II. Corporate Social Responsibility (CSR)

Uraian	2023	2024	2025
Penyaluran dana CSR	-	-	-
Jumlah Peserta CSR	-	-	-

### III. PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN EFEK

#### A. Visi dan Misi Perusahaan Efek

##### 1. Visi PT BJB Sekuritas Jawa Barat:

Menjadi Perusahaan Sekuritas pilihan utama anda.

##### 2. Misi PT BJB Sekuritas Jawa Barat:

- a. Memberikan kontribusi dan berpartisipasi sebagai penggerak dan pendorong laju investasi daerah;
- b. Memberikan layanan terbaik bagi investor;
- c. Mendorong pertumbuhan bisnis *bjb group*.

## **B. Profil Perusahaan**

1. Nama : PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT
2. Alamat : Jl. Teuku Umar No. 10 Kel. Lebak Gede, Kec. Coblong, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat
3. Dasar Hukum : Akta Notaris Nomor 38 Tanggal 23 November 2020  
Pendirian
4. No. Telepon : (022) – 4211415  
No. Faksimili : -
5. Alamat e-mail : info@bjbsekuritas.co.id
6. Situs Web : <https://bjbsekuritas.co.id/>

## **C. Sekilas Tentang bjb Sekuritas**

PT bjb Sekuritas Jawa Barat merupakan perusahaan efek yang bergerak di bidang jasa perantara perdagangan efek dan layanan investasi di pasar modal Indonesia. bjb Sekuritas didirikan pada 23 November 2020 berdasarkan Akta Pendirian Nomor 38 yang dibuat oleh Notaris R. Tedy Suwarman, S.H. di Bandung, Jawa Barat. PT bjb Sekuritas Jawa Barat memperoleh izin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dari Otoritas Jasa Keuangan pada 29 Juni 2021, yang kemudian dilanjutkan dengan persetujuan keanggotaan dari Bursa Efek Indonesia pada 27 September 2021. Dengan izin tersebut, bjb Sekuritas dapat melaksanakan kegiatan transaksi efek baik untuk kepentingan sendiri maupun nasabah sesuai ketentuan pasar modal. bjb Sekuritas

merupakan bagian dari ekosistem bisnis bank bjb, dengan kepemilikan mayoritas sekitar 93,75%. Kehadiran bjb Sekuritas menjadi langkah strategis dalam memperkuat layanan keuangan dan mendukung pengembangan industri pasar modal, khususnya di wilayah Jawa Barat. Sebagai Perusahaan Efek Daerah (PED) pertama di Indonesia, bjb Sekuritas memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi dan inklusi investasi masyarakat terutama di daerah. bjb Sekuritas menyediakan berbagai layanan investasi seperti perdagangan saham, obligasi serta distribusi produk reksa dana bagi investor ritel maupun institusi. Dalam menjalankan operasionalnya, bjb Sekuritas didukung oleh manajemen profesional dan sinergi dengan jaringan bjb Group untuk memperluas akses masyarakat terhadap investasi di pasar modal. Dengan komitmen terhadap profesionalisme, transparansi, dan inovasi layanan, bjb Sekuritas terus berupaya menjadi perusahaan sekuritas yang mampu memberikan nilai tambah bagi investor serta berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional.

#### **D. Struktur Organisasi Perusahaan**

##### **1. Dewan Komisaris**

###### **a. Komisaris : Bambang Setiadi**

Warga Negara Indonesia, lahir di Cimahi pada 23 Februari 1976. Diangkat sebagai Komisaris PT bjb Sekuritas Jawa Barat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan hingga saat ini menjalankan fungsi pengawasan serta memberikan arahan strategis kepada Direksi.

Beliau menyelesaikan studi Sarjana Teknik Informatika di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Tulus Cendekia Bandung dan melanjutkan studi Magister Sistem Informasi di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer LIKMI Bandung. Sepanjang karir profesionalnya beliau telah menduduki

posisi penting di bank bjb sebagai induk Perusahaan dari bjb Sekuritas. Beliau memulai karirnya di PT Bank Jabar sebagai Staf Pelaksana Divisi Teknologi Informasi (2000 – 2003), Asisten Corebanking Application Divisi Teknologi Informasi (2003 – 2009), Analis Perdagangan Barang dan Jasa Divisi Umum (2009 – 2010), Pemimpin Seksi Pemeliharaan Barang & Jasa (2010), PYMT Pemimpin Grup Card Center Divisi Dana & Jasa (2010 – 2011), Pemimpin Grup Card Center Divisi Dana & Jasa (2011 – 2012), Group Head E Channel Operations Unit Electronic Banking (2012 – 2013), Group Head E Channel Management Unit Electronic Banking (2013 – 2016), Group Head IT Risk & Security Management Divisi Teknologi Informasi (2016 – 2017), Wakil Pemimpin Divisi Teknologi Informasi IT Operations (2017 – 2019).

Bambang Setiadi tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi maupun pemegang saham. Selain itu, tidak terdapat hubungan keluarga maupun hubungan keuangan yang dapat mempengaruhi independensi dalam menjalankan fungsi pengawasan.

## 2. Dewan Direksi

### a. Direktur Utama: Maryadi Suwondo

Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun berdomisili di Bandung. Memperoleh gelar Sarjana di STIE Kerjasama Yogyakarta pada tahun 1991, memperoleh gelar Magister Management di Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 2012 dan memperoleh gelar Doktor Management pada tahun 2025.

Memulai karirnya sebagai Staff Accounting di PT Enseval Jakarta (1991-1995), Manager PT Indowoojin Jakarta (1995-1997), General Manajer PT Barutama Kudus (1997-2000), Equity Sales PT Sarijaya Permana Sekuritas (2000-2003), Kepala Cabang PT Dinar Sekuritas (2003-2005), Kepala Cabang PT BRI Danareksa Sekuritas Bandung

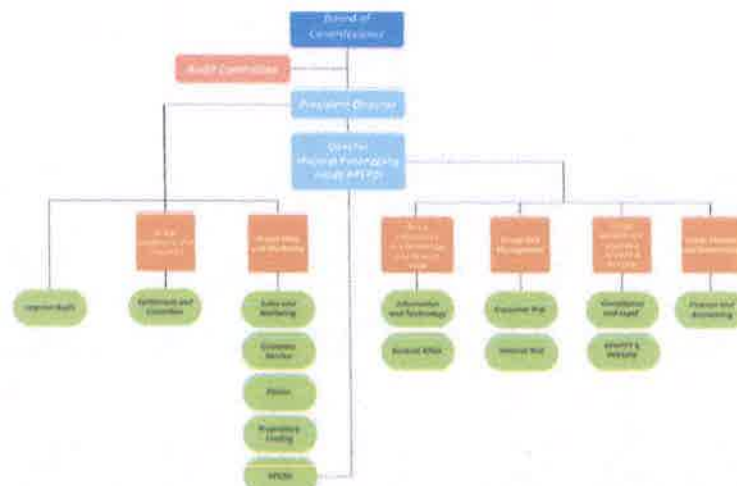
(2005-2022), Kepala Cabang KB Valbury Sekuritas Bandung (2022 – 2023), Dosen LB fakultas Ekonomi UNPAR, Dosen LB MM Universitas Padjadjaran, Pengajar Sertifikasi Pasar Modal (2007- Sekarang), Direktur Utama PT bjb Sekuritas Jawa Barat (2023- Sekarang) yang membawahi *Group Sales and Marketing dan Group Settlement and Custodian*.

b. Direktur: Yogi Heditia Permadi

Warga negara Indonesia, usia 48 tahun berdomisili di Bandung. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Indonesia Jakarta pada tahun 2002 dan gelar Magister Akuntansi di Universitas Indonesia Jakarta pada tahun 2004.

Memulai karirnya di PT Bank Jabar sebagai pelaksana Divisi Trisuri (2005 – 2008), Dealer Money Market Divisi Trisuri (2008 - 2009), Analisis Divisi Trisuri (2009 - 2010), Pemimpin Grup Manajemen Likuiditas & ALM (2010), Pemimpin Grup Treasury Trading (2010 - 2013), Pemimpin Grup Capital Market & Money Market (2013 – 2017), Pemimpin Unit DPLK (2017-2020), Direktur Utama PT bjb Sekuritas Jawa Barat (2020 – 2023) Direktur PT bjb Sekuritas Jawa Barat (2023 – Sekarang) yang membawahi *Group Information Technology and General Affair, Group Compliance and Internal Audit, Group Finance and Accounting, Group Risk Management*

Berikut adalah struktur Organisasi PT BJB Sekuritas Jawa Barat:



1. Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban

Uraian	Satuan/Unit	2023	2024	2025
Total Aset	Ribu Rupiah	31.646.120	32.271.813	36.233.739
Total Kewajiban	Ribu Rupiah	3.358.461	6.693.842	9.609.143
Total Ekuitas	Ribu Rupiah	28.287.658	25.577.971	26.624.596

2. Jumlah Karyawan yang dibagi menurut Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan:

a. Jumlah karyawan yang dibagi menurut Jenis Usia:

Usia	2023	2024	2025
20 - 29	15	17	12
30 - 39	3	1	4
40 - 49	6	8	7
≥50	2	1	1
Total	26	27	24

b. Jumlah Karyawan yang dibagi menurut Pendidikan:

Pendidikan	2023	2024	2025
S3	-	-	1
S2	7	7	6
S1	15	17	14
Diploma	3	2	2
SMA/SMK	1	1	1
Total	26	27	24

c. Jumlah Karyawan yang dibagi menurut Status Ketenagakerjaan:

Status	2023	2024	2025
<b>Ketenagakerjaan</b>			
Pegawai Tetap	7	11	11
Pegawai Penugasan	14	14	12
Kontrak	-	-	-
Masa Percobaan	5	2	1
<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>27</b>	<b>24</b>

d. Struktur Pemegang Saham

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	30.000	93,75%	30.000.000.000
Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP BJB)	2.000	6,25%	2.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>32.000</b>	<b>100%</b>	<b>32.000.000.000</b>

e. Wilayah Operasional

bjb Sekuritas adalah Perusahaan Efek Daerah (PED) pertama di Indonesia yang didirikan oleh bank bjb pada November 2020. Perusahaan ini berfokus pada penyediaan layanan transaksi efek bagi masyarakat Jawa Barat. Kantor pusat bjb Sekuritas berlokasi di Jl. Teuku Umar No.10 Kelurahan Lebakgede Kecamatan Cobleng

Kota Bandung. Sebagai PED, bjb Sekuritas memiliki cakupan operasional yang terbatas pada wilayah Jawa Barat. Layanan ditujukan khusus bagi investor yang memiliki KTP Jawa Barat, dengan tujuan meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di pasar modal regional.

#### **F. Penjelasan singkat mengenai Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan**

Sesuai dengan Anggaran Dasar PT bjb Sekuritas Jawa Barat, ruang lingkup kegiatan PT bjb Sekuritas Jawa Barat meliputi Perdagangan Efek, termasuk di dalamnya bertindak sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek dan kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan tersebut dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Saat ini ruang lingkup layanan yang diberikan Perusahaan mencakup: Perantara Perdagangan Efek (Brokerage)

PT bjb Sekuritas Jawa Barat memberikan layanan perantara dalam transaksi jual beli efek, seperti saham dan reksa dana, yang dilakukan melalui sistem perdagangan di pasar modal. Layanan ini mencakup pelaksanaan transaksi, penyampaian informasi pasar, serta dukungan kepada nasabah dalam pengambilan keputusan investasi.

##### **1. Perantara Perdagangan Efek (Brokerage)**

PT bjb Sekuritas memberikan layanan perantara dalam transaksi jual beli efek, seperti saham dan reksa dana, yang dilakukan melalui sistem perdagangan di pasar modal. Layanan ini mencakup pelaksanaan transaksi, penyampaian informasi pasar, serta dukungan kepada nasabah dalam pengambilan keputusan investasi.

##### **2. Pemasaran Produk Pasar Modal**

PT bjb Sekuritas Jawa Barat juga berperan sebagai agen penjual efek reksa dana (APERD), yang menyediakan berbagai pilihan

produk reksa dana dari manajer investasi kepada nasabah sesuai dengan profil risiko dan tujuan investasi.

3. Layanan Edukasi dan Informasi Pasar

Dalam mendukung aktivitas investasi nasabah, PT bjb Sekuritas Jawa Barat menyediakan layanan edukasi, publikasi riset, serta informasi terkait kondisi pasar modal guna meningkatkan pemahaman dan literasi keuangan nasabah.

4. Layanan Pembukaan dan Pengelolaan Rekening Efek

PT bjb Sekuritas Jawa Barat memfasilitasi pembukaan rekening efek bagi nasabah serta menyediakan layanan administrasi dan pemeliharaan rekening untuk menunjang kelancaran aktivitas transaksi di pasar modal.

5. Layanan Pendukung Investasi Lainnya

Termasuk di dalamnya layanan konsultasi dasar terkait produk investasi, penyampaian laporan portofolio, serta dukungan operasional lainnya yang berkaitan dengan aktivitas investasi nasabah.

Secara keseluruhan, jasa yang disediakan oleh PT bjb Sekuritas Jawa Barat berfokus pada penyediaan akses, kemudahan transaksi, serta peningkatan pemahaman nasabah terhadap instrumen pasar modal.

## **G. Keanggotaan pada Asosiasi**

Dalam rangka memenuhi regulasi dan legalitas operasional, perusahaan berkomitmen untuk ikut aktif dalam pembangunan industri pasar modal yang sehat dan berkelanjutan, PT bjb Sekuritas Jawa Barat telah bergabung dalam keanggotaan sebagai berikut :

1. Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI)

APEI adalah organisasi profesi yang mewadahi perusahaan – perusahaan efek di Indonesia yang memiliki izin dari Otoritas Jasa

Keuangan (OJK) dalam menjalankan kegiatan brokerage dan/atau underwriter. APEI berperan sebagai mitra strategis regulator dalam mengembangkan industri pasar modal Indonesia.

2. Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)

LAPS SJK adalah lembaga penyelesaian sengketa di luar pengadilan yang didirikan pada tanggal 22 September 2020 oleh *Self Regulatory Organizations* (SROs) dan asosiasi-asosiasi di lingkungan sektor jasa keuangan.

3. *Securities Investor Protection Fund* (SIPF)

SIPF adalah lembaga negara, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memiliki komitmen untuk melaksanakan pembinaan, pengaturan, dan pengawasan pasar modal di Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, tim studi OJK melakukan sebuah riset lebih lanjut mengenai pentingnya peran dana proteksi pasar modal di Indonesia.

**H. Perubahan Struktur Kepemilikan**

Pemegang Saham	Presentase Kepemilikan	Jumlah Modal Yang Ditempatkan dan Disetor Penuh
	2023-2025	2023-2025
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat, Tbk.	93.75%	30.000.000.000
Yayasan Kesejahteraan Pegawai bank bjb	6.25%	2.000.000.000

<b>Total</b>	<b>100%</b>	<b>32.000.000.000</b>
--------------	-------------	-----------------------

#### **IV. PENJELASAN DIREKSI**

##### **A. Kondisi Ekonomi dan Industri Pasar Modal Indonesia tahun 2025**

Tahun 2025 menjadi periode yang dinamis bagi perekonomian Indonesia di tengah ketidakpastian global, seperti perlambatan ekonomi dunia, ketegangan geopolitik, dan kebijakan suku bunga tinggi di negara maju. Meskipun demikian, Indonesia mampu menunjukkan ketahanan ekonomi yang cukup kuat dengan pertumbuhan yang relatif stabil.

Secara makroekonomi, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh 5,11% (yoy). Stabilitas ini didukung oleh konsumsi domestik yang menyumbang lebih dari 50% terhadap PDB serta peningkatan investasi. Bank Indonesia berperan penting dalam menjaga inflasi tetap terkendali pada angka 2,92%. Nilai tukar rupiah juga relatif stabil meskipun berfluktuasi, didukung oleh cadangan devisa yang kuat.

Dalam sektor pasar modal, pertumbuhan signifikan terlihat dari peningkatan jumlah investor ritel. Bursa Efek Indonesia mencatat jumlah investor telah melampaui 13 Juta SID, meningkat pesat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini didorong oleh kemudahan akses melalui platform digital dan meningkatnya literasi keuangan masyarakat. Kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tahun 2025 mengalami fluktuatif dengan tren menguat IHSG pada tahun 2025 ditutup menguat 22,1% ke level 8.646, mencetak 24 kali rekor tertinggi baru (all-time high/ATH) sepanjang tahun. Setelah mengalami gejolak volatil dan dua kali trading halt pada awal April akibat isu MSCI dan tekanan global, pasar bangkit berkat aksi korporasi saham konglomerasi dan dominasi investor local

Namun, pasar modal Indonesia masih menghadapi tantangan, terutama ketergantungan terhadap aliran modal asing dan sensitivitas terhadap perubahan kebijakan global. Volatilitas akibat sentimen eksternal juga

dapat memengaruhi stabilitas pasar dan kepercayaan investor.

Secara keseluruhan, ekonomi dan pasar modal Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan prospek yang positif dengan fundamental yang kuat. Dengan dukungan kebijakan yang tepat dan sinergi antar pemangku kepentingan, Indonesia berpotensi terus memperkuat posisinya sebagai salah satu kekuatan ekonomi utama di Asia.

#### **B. Kebijakan Strategis bjb Sekuritas**

Pada tahun 2025, bjb Sekuritas berupaya memperkuat fundamental bisnis melalui optimalisasi layanan brokerage dan pengelolaan portofolio. Dengan fokus pada beberapa prioritas utama sebagai berikut:

1. Meningkatkan pendapatan brokerage dengan upaya mendorong peningkatan volume transaksi nasabah memperluas segmen .nasabah dan menyediakan produk investasi yang lebih beragam.
2. Memanfaatkan sinergi dengan bank bjb dan bjb Group untuk mengoptimalkan layanan investasi bagi nasabah ritel dan institusional.
3. Memperkuat infrastruktur teknologi dan digitalisasi layanan guna memberikan kemudahan dan keamanan transaksi bagi investor.
4. Meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan risiko untuk memastikan keberlanjutan pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang.

#### **C. Strategi Pertumbuhan Bisnis**

Dalam upaya peningkatan kinerja untuk terus bertumbuh, bjb Sekuritas melakukan melakukan akuisisi nasabah utama (anchor client) dan pemberian fasilitas limit trading bagi nasabah. Perusahaan melakukan pengembangan aktivitas sebagai Agen Penjual Reksadana (APERD) dan sub mitra distribusi surat berharga untuk menambah sumber pendapatan perusahaan.

#### **D. Kinerja bjb Sekuritas tahun 2025**

Di sepanjang 2025, bjb Sekuritas berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp 5,28 miliar tumbuh 68,70% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 3,13 miliar. Peningkatan pendapatan tersebut dikontribusi oleh pendapatan brokerage sebesar Rp 3,91 miliar atau 73,94% dari total pendapatan dan naik 139,72% dari tahun 2024 sebesar Rp 1,63 miliar.

Perusahaan mampu mengelola biaya dengan efektif dimana beban usaha tahun 2025 tercatat sebesar 5,14 miliar atau naik 14,60% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 4,49 miliar. Kenaikan beban usaha ini dipengaruhi oleh meningkatnya nilai transaksi nasabah yang naik 121,19%, dimana pada tahun 2025 nilai transaksi nasabah mencapai Rp 2,08 triliun.

Dengan demikian, pada tahun 2025 untuk kali pertama sejak berdiri perusahaan berhasil membukukan keuntungan sebesar Rp 138 juta. Hal ini menjadi landasan bagi perusahaan untuk terus bertumbuh sehingga dapat memberikan layanan yang lebih baik dan bisa memberikan kontribusi kepada bank bjb selaku induk usaha.

#### **E. Prospek Usaha dan Strategi Tahun 2025**

Kinerja positif tahun 2025 menjadi momentum bagi perusahaan untuk semakin fokus pada penguatan bisnis perantara perdagangan efek dengan meningkatkan upaya pemasaran untuk mendorong pertumbuhan pendapatan melalui beberapa langkah strategis sebagai berikut:

- a. Menfokuskan kegiatan pemasaran kepada nasabah yang memiliki nilai transaksi tinggi (*potensial anchor client*).
- b. Penguatan tenaga penjual untuk peningkatan nilai transaksi
- c. Sinergi bisnis dengan kelompok usaha induk
- d. Penambahan modal untuk pengembangan usaha dan peningkatan fasilitas layanan kepada nasabah.

## **F. Pengembangan Sumber Daya Manusia**

Perusahaan memandang Sumber Daya Manusia sebagai aset strategis dalam mendukung keberlanjutan kinerja dan daya saing di industri pasar modal. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan strategi pengembangan SDM yang terintegrasi melalui penguatan kompetensi teknis, peningkatan kapabilitas digital, serta pemahaman regulasi yang berkelanjutan. Upaya tersebut didukung oleh program pelatihan dan sertifikasi, sistem pengelolaan kinerja berbasis *Key Performance Indicators* (KPI), serta skema remunerasi yang kompetitif untuk mendorong produktivitas dan retensi talenta. Selain itu, Perusahaan terus menanamkan budaya kerja yang menjunjung tinggi tata kelola, kepatuhan, dan etika bisnis, serta mengembangkan kepemimpinan melalui program coaching, mentoring, dan perencanaan suksesi. Ke depan, Perusahaan berkomitmen untuk terus mengembangkan SDM yang unggul, adaptif, dan profesional sesuai dengan dinamika industri dan kebutuhan bisnis.

## **G. Penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko**

Perusahaan menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha guna menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan mendukung keberlanjutan bisnis. Penerapan tersebut tercermin melalui penguatan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, efektivitas sistem pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku di industri pasar modal. Sejalan dengan itu, Perusahaan mengimplementasikan manajemen risiko secara terintegrasi melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap berbagai risiko utama, termasuk risiko pasar, kredit, likuiditas, operasional, dan kepatuhan. Didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi serta peningkatan budaya sadar risiko

di seluruh organisasi, Perusahaan terus berupaya memastikan bahwa setiap aktivitas usaha dijalankan secara prudent, transparan, dan akuntabel guna menjaga stabilitas kinerja dan melindungi kepentingan nasabah.

## **V. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**

Perseroan selalu berupaya menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance - GCG*) karena Perseroan meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG bukan sekedar untuk memenuhi peraturan dan meningkatkan nilai perusahaan, melainkan juga untuk ikut menentukan keberlangsungan Perseroan, dan menjaga pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. PT bjb Sekuritas Jawa Barat, selanjutnya disebut Perusahaan atau Perseroan, berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik pada setiap kegiatan usaha yang dijalankannya serta dalam menerapkan prinsip GCG. Dalam menerapkan prinsip GCG, perusahaan menggunakan beberapa referensi antara lain:

- a. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- b. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal;
- c. Peraturan OJK No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.
- d. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- e. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka secara elektronik;
- f. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- g. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

## **A. Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan**

Pada tahun 2017, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek.

Penerapan Tata Kelola di Perusahaan paling sedikit diwujudkan dalam bentuk sebagai berikut :

1. Komitmen pemegang saham dan RUPS;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
3. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
4. Larangan Direksi dan Dewan Komisaris;
5. Etika bisnis;
6. Pengendalian Internal;
7. Rencana Bisnis;
8. Kebijakan sistem pelaporan pelanggaran dan kebijakan sistem pengaduan nasabah;
9. Situs Web; dan
10. Pelaporan.

## **B. Prinsip-Prinsip GCG**

### **1. Transparansi**

Transparansi adalah prinsip GCG yang menekankan pentingnya memberikan informasi yang jelas dan akurat kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Ini termasuk publikasi laporan keuangan yang transparan, informasi tentang kebijakan bisnis, dan keputusan strategis perusahaan. Dengan transparansi yang baik, perusahaan menciptakan kepercayaan dan membantu pemegang saham membuat keputusan yang informasional.

### **2. Akuntabilitas**

Akuntabilitas adalah prinsip GCG yang menekankan bahwa setiap orang di perusahaan bertanggung jawab atas tindakan dan

keputusannya. Ini mencakup dewan direksi, manajemen eksekutif, dan seluruh staf perusahaan. Akuntabilitas adalah dasar dari sistem pengambilan keputusan yang kuat dan membantu mencegah konflik kepentingan.

3. **Pertanggung Jawaban**

Perusahaan harus memiliki tanggung jawab yang jelas dan dapat diukur atas keputusan yang diambil dan tindakan yang diambil. Tanggung jawab memastikan bahwa perusahaan dapat mempertanggungjawabkan tindakannya dan memiliki kemampuan untuk menghadapi konsekuensi dari keputusan yang diambil.

4. **Kemandirian**

Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku.

5. **Keadilan**

Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan.

**C. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan merupakan bagian dari pelaksanaan pengurus Perusahaan oleh Direksi yang bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Dalam menjalankan perannya, Penanggung Jawab turut memastikan bahwa Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik pada setiap kegiatan usaha yang dijalakannya.

Pelaksanaan keuangan berkelanjutan sejalan dengan kewajiban Direksi untuk menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh jenjang organisasi, serta dalam penyusunan Rencana Bisnis yang harus

memperhatikan prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko. Dalam implementasinya, Penanggung Jawab berkoordinasi fungsi terkait, dimana pelaksanaan fungsi *Risk Management*, fungsi *Compliance, Legal and APUPPT & PPPSPM*, dan Audit Internal bertanggung jawab kepada Direksi, serta menjalankan proses pemantauan, identifikasi, pengukuran dan tindak lanjut atas risiko dan kepatuhan.

Selain itu, dalam rangka pengendalian dan evaluasi, Penanggung Jawab wajib sejalan dengan ketentuan Perusahaan bahwa wajib menerapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien serta fungsi audit yang melakukan pengujian, evaluasi, dan rekomendasi.

Dalam pelaksanaan keuangan berkelanjutan Direksi mempunyai kewajiban secara berkala untuk menyusun serta menyampaikan laporan keuangan kepada seluruh Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka melaksanakan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Khusus bagi laporan keuangan pada Laporan Publikasi Tahunan, Perusahaan perlu mencantumkan nama Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan berikut nama Akuntan Publik yang bertanggung jawab dalam audit (*partner in charge*) disertai dengan opini yang diberikan.

Direksi PT bjb Sekuritas Jawa Barat membawahi *Group-Group* yang membantu terkait dengan implementasi Keuangan Berkelanjutan dan RAKB yang terdiri dari:

1. *Group Compliance, Legal and APUPPT & PPPSPM* yang bertanggung jawab kepada Direksi terkait pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan di PT bjb Sekuritas Jawa Barat secara keseluruhan, serta merupakan penghubung antara PT bjb Sekuritas Jawa Barat dengan seluruh pemangku kepentingan, serta memastikan aspek keterbukaan berjalan dengan baik dan semua aktivitas diinformasikan kepada seluruh pemangku kepentingan.

2. *Group Information Technology and General Affair* bertanggung jawab untuk mendukung penyusunan RAKB, pelatihan peningkatan kompetensi terkait RAKB dan melakukan pemenuhan rekrutmen untuk unit khusus pengelolaan Keuangan Berkelanjutan (jika diperlukan) dan berupaya mendukung dengan menyediakan *resource* yang memadai dalam pelaksanaan program aksi keberlanjutan.
3. *Group Sales and Marketing* melalui kegiatan Literasi dan Inklusi memberikan *workshop*/pelatihan edukasi keuangan sebagai bentuk dukungan bagi penyusunan RAKB.

#### **D. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan**

Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, diperlukan kesiapan dan kompetensi yang memadai dari seluruh organisasi PT bjb Sekuritas Jawa Barat. Untuk menunjang hal ini, PT bjb Sekuritas menyelenggarakan pelatihan baik secara internal maupun eksternal. Berikut data pelatihan yang dilaksanakan oleh PT bjb Sekuritas antara lain:

No	Nama Pendidikan dan Pelatihan
1	Sertifikasi CPHRM dan CHRBP
2	Wakil Perantara Pedagang Efek
3	Certified Profesional Internal Audit
4	Wakil Manajer Investasi
5	<i>Refreshment</i> Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5
6	Digital Marketing Mindset
7	Webinar OJK Strategi Pemasaran Digital di Era Digital : Taktik dan Langkah Efektif Mencetak Profit Optimal
8	<i>Refreshment</i> Program Penerapan APU PPT dan PPPSPM
9	<i>Sharing Session</i> Implementasi UU P2SK dan Implikasi terhadap Produk Future IDX

10	Sosialisasi Pedoman Akses Pelayanan Keuangan Untuk Disabilitas Berdaya
11	<i>Business Continuity Management System</i>
12	Sosialisasi APUPPT
13	Webinar <i>Agentic AI in Finance : A New Era of Autonomous Decision Making</i>
14	<i>Introduction to Cisco</i>
15	PPL Dirkom tema " <i>Risk Management</i> "
16	<i>Workshop Refreshment</i> Proses Perizinan Perseorangan kepada Anggota APEI non Anggota Bursa Efek
17	Webinar : Peran Industri Jasa Keuangan dalam mendukung Proyek Strategis Nasional "Pembangunan 3 juta Rumah"
18	<i>Sharing Session - Cyber Insurance</i>
19	Sosialisasi POJK Nomor 13 Tahun 2025 Tentang Pengendalian Internal dan Perilaku Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek
20	FGD POJK Nomor 9 Tahun 2025 Tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset Yang Tidak Diklaim di Pasar Modal
21	Sosialisasi SEOJK Nomor 10/SEOJK.04/2025 Tentang Penyampaian Pelaporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik
22	Webinar "UMKM Mendunia : Strategi Peningkatan Skala Bisnis Menembus Pasar Nasional dan Internasional"
23	Sosialisasi Puncak Bulan Inklusi Keuangan 2025
24	Sosialisasi dan <i>Refreshment</i> Aplikasi Pelaporan <i>Online</i> OJK (APOLO) Modul Penerapan Strategi Anti <i>Fraud</i> Terintegrasi
25	Pelatihan APUPPT
26	<i>Public Training</i> "Asesor Kompetensi Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal"
27	<i>Awareness</i> Program Pengendalian Grattifikasi (PPG). Sistem Anti

	Penyuapan (SMAP) dan Sistem Manajemen Kepatuhan (SMK)
28	Sosialisasi Aplikasi APOLO Modul Laporan Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD)
29	Undangan Sosialisasi POJK 13/2025 tentang Pengendalian Internal dan Perilaku Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek
30	FGD POJK Nomor 9/2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal
31	Sosialisasi SEOJK Nomor 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik
32	Webinar UMKM Mendunia : Strategi Peningkatan Skala Bisnis Menembus Pasar Nasional dan Internasional
33	Sosialisasi Aplikasi APOLO Modul Penerapan Strategi Anti <i>Fraud</i> Terintegrasi
34	<i>Workshop</i> terkait Penerapan Strategi Anti <i>Fraud</i> dan Keamanan Siber di Pasar Modal Indonesia
35	<i>Workshop</i> Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan Melalui SIPEDULI
36	Governansi <i>Insight</i> Forum
37	Sosialisasi Kegiatan Expo Keuangan dan Seminar Syariah
38	Seminar bertema " <i>Understanding the Latest Regulatory Developments Affecting Securities Firms: Group Structures, Transfer Pricing, and Financial Reporting</i> "
39	PPL Dirkom Perusahaan Efek tema " <i>Perlindungan Konsumen</i> "
40	<i>Sharing Session SiberWander</i> – Solusi Keamanan Siber Modern untuk Keamanan Sekuritas Digital
41	Sosialisasi mengenai Aplikasi Sistem Informasi Pelaku di Sektor Jasa Keuangan Terintegrasi (SIPELAKU)
42	Seminar " <i>Transformative Leadership : Shaping a Resilient and innovative</i>

Struktur tata kelola keberlanjutan PT bjb Sekuritas dibentuk agar pelaksanaan keberlanjutan PT bjb Sekuritas dilakukan secara berkesinambungan dalam kegiatan operasional. Struktur Tata Kelola Keberlanjutan PT bjb Sekuritas menjelaskan kedudukan dan fungsi serta tugas dari masing- masing unit kerja yang terdapat dalam struktur Tata Kelola PT bjb Sekuritas.

Setiap unit kerja harus menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing unit mempunyai transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk memenuhi kepentingan PT bjb Sekuritas sepenuhnya.

#### **E. Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Sehubungan dengan sifat kompleks dan dinamis dari industri Perantara Perdagangan Efek, Perusahaan menaruh penekanan yang tinggi pada pengelolaan risiko sebagai bagian integral dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Pengelolaan risiko yang efektif bukan hanya menjadi kewajiban, tetapi juga menjadi landasan bagi kelancaran operasional dan pencapaian kinerja terbaik.

Manajemen risiko merupakan serangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan Risiko yang timbul dari kegiatan usaha. Dengan adanya manajemen risiko yang baik dalam perusahaan, hal tersebut dapat mendukung proses usaha dan menjaga stabilitas bisnis perusahaan.

Penting bagi Perusahaan untuk mengidentifikasi risiko sejak dini guna mengantisipasi dampak atau kerugian yang tidak diinginkan. Sebagai langkah proaktif, Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif terlibat dalam pengawasan dan pengendalian setiap risiko yang mungkin timbul.

Identifikasi risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan dilakukan dengan menganalisa sumber dan kemungkinan yang terjadi atas suatu risiko dapat timbul beserta dampaknya. Pengukuran risiko dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif atas pelaksanaan keuangan berkelanjutan sesuai dengan kompleksitas kegiatan usaha perusahaan.

Kami menyadari bahwa pengelolaan risiko tidak hanya berdampak pada kelancaran operasional internal, tetapi juga memengaruhi persepsi dan kredibilitas Perusahaan di mata nasabah. Oleh karena itu, PT bjb Sekuritas Jawa Barat memberikan penekanan khusus pada transparansi, integritas, dan kepatuhan dalam setiap aspek pengelolaan risiko.

Sebagai tanggapan terhadap identifikasi risiko, Perusahaan mempersiapkan langkah-langkah mitigasi yang tepat. Ini mencakup penerapan praktik terbaik, kebijakan yang ketat, dan penggunaan teknologi terkini untuk memastikan bahwa risiko dikelola dengan efektif dan efisien.

JENIS RISIKO	MITIGASI RISIKO
<p><b>RISIKO KREDIT</b> Adalah Risiko yang disebabkan kegagalan nasabah dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada Perusahaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan analisis kredit yang mendalam.</li> <li>• Menetapkan kemampuan batas kredit.</li> <li>• Melakukan pemantauan secara efektif.</li> </ul>
<p><b>RISIKO OPERASIONAL</b> Adalah Risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pemantauan dan evaluasi kebijakan.</li> <li>• Mengimplementasikan sistem yang dapat diandalkan.</li> <li>• Melakukan internal audit.</li> <li>• Mengadopsi sistem manajemen risiko yang efektif untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko operasional.</li> <li>• Memberikan pelatihan reguler kepada karyawan untuk meningkatkan</li> </ul>

	<p>kesadaran terhadap praktik operasional yang aman dan efisien.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan duplikasi (<i>back-up</i>) untuk menyimpan data penting.</li> </ul>
<p><b>RISIKO PASAR</b> Adalah Risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan Efek untuk memenuhi kewajiban yang berasal dari utang transaksi baik yang dilakukan nasabah atau Perusahaan sendiri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan diversifikasi portofolio.</li> <li>• Melakukan analisis riset pasar yang mendalam untuk memahami tren dan proyeksi yang mungkin mempengaruhi portofolio investasi.</li> <li>• Melakukan evaluasi strategi investasi.</li> </ul>
<p><b>RISIKO KEPATUHAN</b> Adalah Risiko yang disebabkan Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan kebijakan dan prosedur kepatuhan.</li> <li>• Pelatihan dan pendidikan karyawan.</li> <li>• Melakukan pendekatan risiko berbasis kepatuhan.</li> <li>• Memastikan kepatuhan penuh terhadap regulasi dan hukum yang berlaku di industri.</li> </ul>
<p><b>RISIKO REPUTASI</b> Adalah Risiko yang disebabkan Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundangundangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan, yang menyebabkan adanya potensi penurunan kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholder) akibat persepsi negatif.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pemantauan aktif terhadap sosial media dan platform online untuk mendeteksi dini potensi masalah atau isu.</li> <li>• Menjalankan program pelatihan terhadap karyawan yang berinteraksi langsung kepada nasabah atau masyarakat.</li> <li>• Menjaga transparansi dan komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan untuk mencegah dan merespons masalah reputasi.</li> <li>• Memiliki tim Compliance dan Legal yang siap tanggap untuk mengelola dampak terhadap reputasi.</li> </ul>

<p><b>RISIKO STRATEGIS</b>          Adalah Risiko yang disebabkan oleh ketidaktepatan Perusahaan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan analisis lingkungan eksternal secara efisien untuk memahami tren industri.</li> <li>• Menetapkan visi dan misi yang jelas.</li> <li>• Diversifikasi dalam portofolio bisnis produk atau layanan.</li> <li>• Mengembangkan rencana krisis yang mencakup skenario risiko strategis yang mungkin terjadi.</li> </ul>
<p><b>RISIKO LIKUIDITAS</b>          Adalah Risiko ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya, yaitu kemungkinan kesulitan dalam menjual suatu aset atau memperoleh dana secara cepat tanpa menyebabkan perubahan signifikan pada harganya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerapkan perencanaan kas yang cermat untuk memastikan ketersediaan likuiditas yang memadai.</li> <li>• Meningkatkan ketepatan dalam memprediksi arus kas untuk mengantisipasi kebutuhan likuiditas</li> </ul>

**F. Pelibatan Pemangku Kepentingan**

PT bjb Sekuritas Jawa Barat memiliki 2 (dua) pemegang saham yaitu PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, yang disingkat menjadi Bank BJB dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank BJB atau disingkat menjadi YKP BJB yang memiliki dampak langsung terhadap kegiatan usaha bjb Sekuritas.

PT bjb Sekuritas Jawa Barat tidak hanya memperoleh dukungan dari pemegang saham, tetapi juga didukung oleh Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi tinggi dalam operasionalnya, sehingga hubungan dengan para pemangku kepentingan dapat terjalin dengan baik.

Berikut adalah pemetaan pemangku kepentingan:

<b>Daftar Pemangku Kepentingan</b>	<b>Metode Pelibatan &amp; Frekuensi</b>	<b>Topik/Masalah</b>	<b>Tanggapan PT bjb Sekuritas Jawa Barat</b>
Pemegang Saham	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau RUPS Luar Biasa.</li> <li>• Laporan Tahunan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja keuangan dan non keuangan.</li> <li>• Rencana dan strategi bisnis.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyelenggara - kan RUPS atau RUPSLB.</li> <li>• Membuat laporan keuangan.</li> <li>• Membuat laporan tahunan.</li> </ul>
Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat internal sesuai dengan kebutuhan.</li> <li>• Pelatihan/ sosialisasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Informasi perkembangan PT bjb Sekuritas Jawa Barat</li> <li>• Pembahasan permasalahan pekerjaan dan evaluasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyediakan sarana untuk menyalurkan masukan karyawan.</li> <li>• Mengadakan pelatihan dan pengembangan</li> <li>• Mengadakan evaluasi kinerja.</li> </ul>

Nasabah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarana atau media komunikasi (situs web, call center).</li> <li>• Kunjungan langsung di Kantor pusat PT bjb Sekuritas Jawa Barat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyelesaian permasalahan terkait dengan transaksi.</li> <li>• Informasi mengenai Produk dan Layanan PT bjb Sekuritas Jawa Barat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merespon dan menindaklanjuti pertanyaan dan permasalahan Nasabah.</li> <li>• Informasi produk dan layanan kepada Nasabah.</li> </ul>
<b>Daftar Pemangku Kepentingan</b>	<b>Metode Pelibatan &amp; Frekuensi</b>	<b>Topik/Masalah</b>	<b>Tanggapan PT bjb Sekuritas Jawa Barat</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Webinar event.</li> </ul>		
Regulator	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan kepada Regulator sesuai dengan ketentuan.</li> <li>• Diskusi dengan regulator.</li> <li>• Pemenuhan atas panggilan Regulator.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan kepatuhan.</li> <li>• Sosialisasi ketentuan atau penyampaian informasi terbaru.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggapan atas rekomendasi regulator.</li> <li>• Melakukan penyesuaian terhadap ketentuan.</li> </ul>

### G. Permasalahan Terkait Dengan Keuangan Berkelanjutan

Menghadapi tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan, PT bjb Sekuritas Jawa Barat mengakui adanya kompleksitas yang berasal

dari faktor internal dan eksternal. Di sisi internal, perusahaan merasa bahwa kesadaran akan Penerapan Keuangan Berkelanjutan harus menjadi perhatian utama di seluruh Organisasi. Dengan demikian, PT bjb Sekuritas Jawa Barat berkomitmen untuk meningkatkan kesadaran pegawai mengenai perilaku yang mendukung lingkungan, khususnya dalam meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya alam.

Di luar faktor internal, Penerapan Keuangan Berkelanjutan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, termasuk regulasi yang relevan, kondisi ekonomi global, kemajuan teknologi, dan perubahan kebutuhan masyarakat. PT bjb Sekuritas Jawa Barat menyadari bahwa untuk mencapai keberlanjutan finansial, penting untuk siap menghadapi perubahan eksternal ini. Oleh karena itu, perusahaan aktif memantau dan mengevaluasi regulasi yang berlaku, mengantisipasi dampak dari kondisi ekonomi global, dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi sebagai bagian dari strategi Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Melalui pendekatan ini, PT bjb Sekuritas Jawa Barat berusaha menciptakan sinergi antara kesadaran internal yang lebih baik dan kemampuan untuk menghadapi perubahan eksternal. Diharapkan, langkah ini akan memperkuat posisi perusahaan dalam mencapai Penerapan Keuangan Berkelanjutan yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

## **VI. KINERJA KEBERLANJUTAN**

### **A. Penjelasan Mengenai Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Perusahaan**

PT bjb Sekuritas Jawa Barat selalu berupaya untuk menerapkan budaya keberlanjutan di seluruh lini organisasi. Penerapan budaya berkelanjutan di PT bjb Sekuritas Jawa Barat dilakukan dengan

membangun kesadaran dan mengadakan edukasi tentang Keuangan Berkelanjutan bagi seluruh karyawan.

PT bjb Sekuritas Jawa Barat juga berkomitmen melakukan bisnis secara jujur dan tidak mentolerir seluruh tindakan suap dan korupsi, sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Komitmen diwujudkan dengan praktik kegiatan operasional yang adil dan menjunjung tinggi sikap profesionalisme, menerapkan Kebijakan anti korupsi dan/atau anti suap yang dimiliki Perusahaan yang selaras dengan aturan terkait, dan mengadakan pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada seluruh karyawan.

Dalam rangka membangun budaya kepatuhan tentang penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) secara internal, PT bjb Sekuritas Jawa Barat melakukan perencanaan dan program pelatihan APU-PPT sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, Dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Di Sektor Jasa Keuangan. Berikut program edukasi yang dilakukan oleh PT bjb Sekuritas Jawa Barat:

<b>Program</b>	<b>Keterangan Pelatihan</b>
Pelatihan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Terorisme	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pelaksanaan FGD Penerapan Program APUPPT pada Konglomerasi Keuangan bank bjb TW I Tahun 2025</li><li>• E-Learning Penerapan APU PPT Batch 2 (Perusahaan Efek)</li><li>• Pemaparan proker blueprint roadmap APUPPT</li></ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pelaksanaan FGD Penerapan Program APUPPT pada Konglomerasi Keuangan bank bjb TW II Tahun 2025</li> <li>● Meeting IDXSTI terkait pengembangan sistem APUPPT pada BOFIS</li> <li>● Sosialisasi Implementasi Aplikasi SIPESAT versi 3.0</li> <li>● Sosialisasi Penerapan APUPPT pada bjb Sekuritas Jawa Barat oleh grup APUPPT bank bjb</li> <li>● Demo Progress Pengembangan Sistem APU PPT dan PPPSPM</li> <li>● Sosialisai Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Laporan Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD)</li> <li>● Demo Progress Pengembangan Sistem APU PPT dan PPPSPM</li> <li>● Pelatihan Program APUPPT Tingkat Lanjutan</li> <li>● Undangan Pertemuan Koordinasi Tindak Lanjut Registrasi SIPENDAR</li> <li>● Webinar Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum</li> <li>● Workshop Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui Sistem Pelaporan Edukasi dan</li> </ul>
--	--

	<p>Perlindungan Konsumen (SIPEDULI)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diseminasi Peraturan Presiden Nomor 88 Tahun 2025: Penguatan Komite TPPU dalam Upaya Disrupsi Kejahatan Judi Online dan Pencucian Uang di Indonesia</li> <li>• Hari Antikorupsi Sedunia (Hakordia) 2025, talkshow "Simfoni Integritas: Kolaborasi, Inovasi, dan Ekspresi Cegah Korupsi"</li> <li>• Sosialisasi Pengembangan SIGAP Tahun 2025</li> </ul>
--	--

## **B. Uraian mengenai Kinerja Ekonomi dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir**

### **1. Kontribusi Ekonomi**

PT bjb Sekuritas Jawa Barat berkomitmen penuh dalam menjalankan aktivitas bisnisnya secara optimal guna menghasilkan nilai ekonomi yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan serta turut berkontribusi dalam mewujudkan keuangan yang berkelanjutan.

Perubahan yang cepat mewarnai dinamika perekonomian global, disertai dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi memberikan tantangan bagi perekonomian Indonesia tahun 2025. Pertumbuhan ekonomi global pada 2025 diperkirakan sedikit melambat menjadi 3,2% dari 3,2% pada 2024 sebagai dampak dari inflasi tinggi negara maju, tensi geopolitik yang masih tinggi, fragmentasi geoekonomi dan perdagangan global, peningkatan proteksionisme, serta disrupsi rantai pasok global yang belum pulih.

Di sepanjang 2025, bjb Sekuritas berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp 5,28 miliar tumbuh 68,70% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 3,131 miliar. Upaya perusahaan untuk mengakuisisi nasabah utama dan melaksanakan aktifitas APERD serta sub mitra

distribusi surat berharga memberikan andil dalam peningkatan pendapatan dimana kontribusi pendapatan brokerage (komisi transaksi saham, obligasi, dan reksadana) meningkat signifikan sebesar Rp 3,91 miliar (73,94% dari total pendapatan) dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 1,629 miliar.

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, jumlah Nasabah PT bjb Sekuritas Jawa Barat mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan, mencapai 822 Nasabah. Pertumbuhan ini mengindikasikan peningkatan kontribusi dan dampak positif yang signifikan yang diberikan oleh Perusahaan kepada masyarakat, khususnya para Investor Pasar Modal.

Uraian	Satuan	2023	2024	2025
Nilai Transaksi Ekuitas	Miliar Rupiah	21.680	100.492	267,132
Jumlah Nasabah	Unit Account	4.938	5.272	5.760
Pendapatan Usaha	Ribuan Rupiah	2.685.680	3.117.246	5,258,588
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	Ribuan Rupiah	(1.150.312)	(1.357.273)	138.096

### C. Uraian Mengenai Kinerja Sosial dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir

Kinerja Sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir

- 1) Ruang lingkup kegiatan PT bjb Sekuritas Jawa Barat yaitu sebagai Perantara Pedagang Efek yang dapat melakukan kegiatan perdagangan efek berupa efek ekuitas, efek utang dan reksadana. Adapun layanan pemasaran dilakukan dengan cara menyampaikan

informasi dan menawarkan produk investasi kepada calon investor. Digital marketing menjadi salah satu media bjb Sekuritas untuk membangun *brand awareness*, mempromosikan produk, menyampaikan informasi – informasi terkait dengan pengetahuan tentang pasar modal.

Dalam hal mempermudah nasabah untuk melakukan transaksi, bjb Sekuritas memiliki layanan online trading platform. Aplikasi *online trading* yang dinamakan Neo BOFIS terbagi dalam dua kategori yaitu web trading dan mobile trading. Aplikasi web trading ditujukan untuk nasabah yang lebih memilih untuk melakukan transaksi perdagangan saham melalui *personal computer*. Nasabah dapat mengakses web trading Neo BOFIS pada alamat [www.bofis.id](http://www.bofis.id). Bagi nasabah dengan mobilisasi yang tinggi dan mengutamakan kepraktisan dapat menggunakan Neo BOFIS versi Android dan iOS yang dapat diunduh melalui play store and app store. Dalam upaya memenuhi kebutuhan nasabah, bjb Sekuritas memberikan pelayanan maksimal kepada setiap nasabah dengan memberikan rekomendasi hasil riset saham yang up to date, serta mendapatkan wawasan yang komprehensif. bjb Sekuritas berkomitmen untuk selalu memberikan dan mengutamakan kenyamanan dan aksesibilitas bagi nasabah.

Perusahaan sekuritas tidak hanya berperan sebagai perantara perdagangan efek (seperti saham dan obligasi), tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat di pasar modal. Dua aspek penting yang dijalankan adalah :

a) Literasi Keuangan :

Perusahaan efek memiliki peran strategis dalam mendorong peningkatan literasi keuangan masyarakat, terutama dalam hal investasi di pasar modal. Literasi keuangan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk pasar modal, mencegah masyarakat menjadi korban penipuan

berkedok investasi dan mendorong partisipasi masyarakat dalam investasi yang legal. Kegiatan literasi keuangan yang dijalankan yaitu:

- (1) Edukasi pasar modal melalui seminar, webinar dan pelatihan kepada mahasiswa dan pekerja. Selain itu, melakukan kerjasama dengan lembaga pendidikan dalam hal edukasi pasar modal.
- (2) Sekolah Pasar Modal yang dilakukan bersama Bursa Efek Indonesia dengan tujuan agar investor pemula memahami cara berinvestasi dengan benar dan bertanggung jawab.

b) Inklusi Keuangan

Dalam industri pasar modal, perusahaan efek memiliki peran penting dalam membuka akses bagi masyarakat untuk dapat berinvestasi. Tujuan dari melaksanakan keuangan inklusi yaitu memastikan seluruh lapisan masyarakat memiliki akses yang sama terhadap produk dan layanan jasa keuangan. Adapun kegiatan inklusi keuangan bjb Sekuritas yaitu :

- (1) Sosialisasi pembukaan rekening saham
- (2) Seminar Investasi dan Pengelolaan Keuangan
- (3) Sekolah Pasar Modal

2) Ketenagakerjaan :

a) Kesetaraan kesempatan kerja

Perusahaan menjamin kesetaraan kesempatan bekerja sejak proses rekrutmen, pembinaan dan pelatihan, penilaian kinerja hingga promosi dan degradasi. Dalam setiap proses pengelolaan SDM, Perusahaan berkomitmen untuk tidak melakukan diskriminasi atas perbedaan golongan, ras, suku, agama, dan gender. Sesuai dengan Undang – Undang Nomor 13 Tahun 2003 Perusahaan tidak mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur dan tenaga kerja paksa sesuai dengan ketentuan yang berlaku di

bidang ketenagakerjaan.

b) Remunerasi Pegawai (upah minimum)

Perusahaan memberikan imbalan atau gaji atas jasa Pegawai sesuai dengan Upah Minimum Kota/Kabupaten (UMK), dengan persentase imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah sebesar 100% terhadap UMK pada tahun 2025. Seluruh karyawan yang berhak telah memperoleh perlindungan berdasarkan skema BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan dan program asuransi kesehatan swasta. Dalam meningkatkan dan mempertahankan loyalitas Pegawai serta peningkatan produktivitas Pegawai, Perusahaan telah menetapkan kebijakan terkait dengan pengelolaan kepegawaian yang memperhatikan status setiap Pegawai.

Pemenuhan Upah Minimum Perusahaan

Uraian	Upah Minimum (Rp)
UMK Bandung	4.482.914
Upah Minimum Perusahaan	4.485.000

Komposisi Pegawai dengan Upah Minimum

Uraian	Jumlah Pegawai
Jumlah Penerima Upah Minimum	-
Jumlah Pegawai dengan Upah diatas UMK	24

Daftar Tunjangan yang diberikan Perusahaan berdasarkan status Pegawai

No	Tunjangan	Pegawai Tetap	Pegawai Dalam Masa
----	-----------	---------------	--------------------

			Penilaian (PDMP)
1	Upah/Insentif Lembur	✓	✓
2	Uang Saku Perjalanan Dinas	✓	✓
3	Tunjangan Hari Raya	✓	✓
4	BPJS Ketenagakerjaan	✓	✓
5	BPJS Kesehatan	✓	✓
6	Asuransi Kesehatan	✓	-
7	Bekal Cuti Tahunan	✓	-
8	Tunjangan Pakaian Kerja	✓	✓

c) Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Perusahaan senantiasa membangun lingkungan kerja yang aman, nyaman dan kondusif bagi seluruh Pegawai. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang layak, perusahaan dapat meningkatkan produktivitas, mengurangi stres, meningkatkan kepuasan kerja, dan menciptakan tempat kerja yang lebih menarik bagi Pegawai.

d) Pelatihan dan Pengembangan Pegawai

Pada Tahun 2025 Perusahaan telah menghabiskan biaya sebesar Rp 47.740.000,- untuk kebutuhan Pendidikan dan Pelatihan dalam upaya meningkatkan kompetensi Pegawai.

Daftar Pendidikan dan Pelatihan tahun 2025

No	Nama Pendidikan dan Pelatihan
1	Sertifikasi CPHRM dan CHRBP
2	Wakil Perantara Pedagang Efek
3	Certified Profesional Internal Audit
4	Wakil Manajer Investasi
5	Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5

6	Digital Marketing Mindset
7	Webinar OJK Strategi Pemasaran Digital di Era Digital : Taktik dan Langkah Efektif Mencetak Profit Optimal
8	<i>Refreshment</i> Program Penerapan APU PPT dan PPPSPM
9	<i>Sharing Session</i> Implementasi UU P2SK dan Implikasi terhadap Produk Future IDX
10	Sosialisasi Pedoman Akses Pelayanan Keuangan Untuk Disabilitas Berdaya
11	<i>Business Continuity Management System</i>
12	Sosialisasi APUPPT
13	Webinar <i>Agentic AI in Finance : A New Era of Autonomous Decision Making</i>
14	<i>Introduction to Cisco</i>
15	PPL Dirkom tema " <i>Risk Management</i> "
16	<i>Workshop Refreshment</i> Proses Perizinan Perseorangan kepada Anggota APEI non Anggota Bursa Efek
17	Webinar : Peran Industri Jasa Keuangan dalam mendukung Proyek Strategis Nasional "Pembangunan 3 juta Rumah"
18	<i>Sharing Session - Cyber Insurance</i>
19	Sosialisasi POJK Nomor 13 Tahun 2025 Tentang Pengendalian Internal dan Perilaku Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek
20	FGD POJK Nomor 9 Tahun 2025 Tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset Yang Tidak Diklaim di Pasar Modal
21	Sosialisasi SEOJK Nomor 10/SEOJK.04/2025 Tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik
22	Webinar "UMKM Mendunia : Strategi Peningkatan Skala Bisnis Menembus Pasar Nasional dan Internasional"
23	Sosialisasi Puncak Bulan Inklusi Keuangan 2025

24	Sosialisasi dan <i>Refreshment</i> Aplikasi Pelaporan <i>Online</i> OJK (APOLO) Modul Penerapan Strategi Anti <i>Fraud</i> Terintegrasi
25	Pelatihan APUPPT
26	<i>Public Training</i> "Asesor Kompetensi Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal"
27	<i>Awareness</i> Program Pengendalian Grattifikasi (PPG), Sistem Anti Penyuapan (SMAP) dan Sistem Manajemen Kepatuhan (SMK)
28	Sosialisasi Aplikasi APOLO Modul Laporan Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD)
29	Undangan Sosialisasi POJK 13/2025 tentang Pengendalian Internal dan Perilaku Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek
30	FGD POJK Nomor 9/2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal
31	Sosialisasi SEOJK Nomor 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik
32	Webinar UMKM Mendunia : Strategi Peningkatan Skala Bisnis Menembus Pasar Nasional dan Internasional
33	Sosialisasi Aplikasi APOLO Modul Penerapan Strategi Anti <i>Fraud</i> Terintegrasi
34	<i>Workshop</i> terkait Penerapan Strategi Anti <i>Fraud</i> dan Keamanan Siber di Pasar Modal Indonesia
35	<i>Workshop</i> Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan Melalui SIPEDULI
36	Governansi <i>Insight</i> Forum
37	Sosialisasi Kegiatan Expo Keuangan dan Seminar Syariah
38	Seminar bertema " <i>Understanding the Latest Regulatory Developments Affecting Securities Firms: Group Structures, Transfer Pricing, and Financial Reporting</i> "

39	PPL Dirkom Perusahaan Efek tema " <i>Perlindungan Konsumen</i> "
40	<i>Sharing Session SiberWander</i> – Solusi Keamanan Siber Modern untuk Keamanan Sekuritas Digital
41	Sosialisasi mengenai Aplikasi Sistem Informasi Pelaku di Sektor Jasa Keuangan Terintegrasi (SIPELAKU)
42	Seminar " <i>Transformative Leadership : Shaping a Resilient and innovative Organization</i> "

#### **D. Uraian mengenai kinerja lingkungan hidup bagi Perusahaan Efek**

Perusahaan efek memiliki tanggung jawab untuk mengurangi dampak negatif dari kegiatan usahanya terhadap lingkungan hidup untuk mendukung keberlanjutan lingkungan hidup secara jangka panjang. Kegiatan operasional Perusahaan tidak lepas dari sarana penunjang diantaranya penggunaan kertas, air, listrik dan konsumsi BBM untuk kendaraan operasional. Mengurangi penggunaan sarana penunjang operasional tidak hanya berdampak positif pada efisiensi biaya perusahaan, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian lingkungan. bjb Sekuritas dalam kegiatan operasionalnya menerapkan efisiensi terhadap penggunaan sarana pendukung dimaksud dengan tujuan dapat merubah pola kegiatan dalam hal upaya mengurangi dampak terhadap lingkungan.

Adapun upaya Perusahaan dalam menerapkan efisiensi dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Melakukan digitalisasi dokumen dengan memilah penyimpanan dan pengelolaan dokumen menggunakan format digital, menerapkan proses transaksi paperless dan melakukan opening account secara online.
2. Pengurangan kendaraan operasional, mengurangi pertemuan dengan penggunaan sarana video conference.

3. Dalam hal biaya listrik dan air, bjb Sekuritas masih menggunakan kantor perusahaan induk dengan status pinjam pakai guna bangunan sehingga beban biaya listrik dan air masih menjadi tanggungan perusahaan induk.

## **VII. TENTANG LAPORAN**

Laporan Keberlanjutan ini disusun sebagai bentuk penyampaian informasi kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai kebijakan serta aktivitas yang dilaksanakan oleh PT bjb Sekuritas Jawa Barat. Penyajian data dan informasi dalam laporan ini mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Untuk periode pelaporan tahun 2024, laporan ini belum melalui proses verifikasi oleh pihak assurance eksternal.

## **VIII. LEMBAR UMPAN BALIK**

Laporan ini disusun PT bjb Sekuritas Jawa Barat untuk menggambarkan kinerja dan langkah kami dalam menjalankan keuangan berkelanjutan. Kami sangat menghargai jika Bapak/Ibu/Saudara berkenan memberikan masukan, kritik, ataupun saran.

1. Laporan ini memberi informasi yang bermanfaat  Ya  Tidak
2. Laporan ini mudah dimengerti  Ya  Tidak
3. Laporan ini telah memuat data yang relevan dengan Perusahaan  Ya  Tidak

Saran lainnya untuk meningkatkan informasi dalam Laporan ini

..... Profil Pemangku Kepentingan

- |  |                                     |                                      |
|--|-------------------------------------|--------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Pemegang Saham/Investor | <input type="checkbox"/> Media      | <input type="checkbox"/> Organisasi  |
| <input type="checkbox"/> Masyarakat              | <input type="checkbox"/> Pemasok    | <input type="checkbox"/> Lainnya.... |
| <input type="checkbox"/> Karyawan                | <input type="checkbox"/> Pemerintah |                                      |

Lembar Umpan Balik ini dapat disampaikan kepada:

**PT BJB SEKURITAS JAWA BARAT**

Jl. Teuku Umar No. 10, Kel. Lebak Gede,  
Kec. Coblong, Kota Bandung, Provinsi  
Jawa Barat.

**IX. DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK NOMOR 51/POJK.03/2017**

No Index	Nama Index	Halaman
<b>Strategi Keberlanjutan</b>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	1
<b>Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan</b>		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi	2-3
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	3-4
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial	4
<b>Profil Perusahaan</b>		
C.1	Visi dan Misi	4-5

C.2	Alamat Perusahaan	5
C.3	Skala Perusahaan	9-10
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	11-12
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi	12-13
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan	13-14
<b>Penjelasan Direksi</b>		
D.1	Penjelasan Direksi	14-18
<b>Tata Kelola Keberlanjutan</b>		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	20-22
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	22-25
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	25-28
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	28-30
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	30-31
<b>Kinerja Keberlanjutan</b>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	31-34
<b>Kinerja Ekonomi</b>		
F.2	Kontribusi Ekonomi	34-35
<b>Kinerja Sosial</b>		
F.3	Kinerja Sosial	35-42

<b>Kinerja Lingkungan Hidup</b>		
F.4	Kinerja Lingkungan Hidup	42-43
<b>Lain-Lain</b>		
G.1	Lembar Umpan Balik	43-44
G.2	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017	44-46